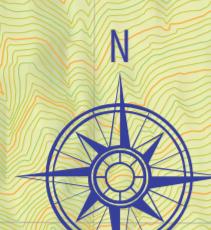


PETA PENDAKIAN TREKKING MAP



1:25.000

0 0.5 1 Kilometer

SEBAGIAN LOKASI SUMBER AIR: sesuai nomor di peta SOME OF WATER SOURCES LOCATION: according to the number on map

	1 Terletak di sebelah kiri jalur pendakian, setelah Telaga Wana, mengalir sepanjang musim. Jernih dan dapat langsung diminum. (G2) Located at the left of Telaga Wana, available throughout the year. The water is clear and drinkable.
	2 Terletak di sebelah kanan jalur pendakian setelah Rawa Gayongpong. Mengalir sepanjang musim. Jernih dan dapat langsung diminum. (E1) Located at the right of trekking route after Gayongpong Swamp. Available throughout the year. The water is clear and drinkable.
	3 Terletak di sebelah kanan jalur meskipun di Cibereum, mengalir sepanjang musim. Jernih, mendekat berlimbah, dapat dikonsumsi. (F3) Located at the right of trekking route to Cibereum waterfall. The water is clear, sulphuric and drinkable.
	4 Terletak di sebelah kiri jalur pendakian setelah Sungai Air Panas, mengalir sepanjang musim. Jernih, mendekat berlimbah, dapat dikonsumsi. (E5) Located at the left of trekking route, after hot water river. Available throughout the year. The water is clear, sulphuric and drinkable.
	5 Mata air di sebelah kanan Kandang Batu, mengalir sepanjang musim, debit kecil, jernih, dapat langsung dikonsumsi. (E5) Located at the right of Kandang Batu. Available throughout the year. The water is clear and drinkable. Less water during dry season.
	6 Sumber mata air yang mengalir sepanjang musim, debit kecil, jernih, dapat langsung dikonsumsi. (D6) Source of water throughout the year, small debit of water. The water is clear and drinkable.
	7 Mata air ini terletak di dekat Shelter Alun-alun Barat Suryakencana. Mengalir sepanjang musim, jernih, dapat langsung dikonsumsi. (F8) This spring located near West Suryakencana Meadow shelter, available almost throughout the year, the water is clear and drinkable.
	8 Mata air ini mengalir membelah Alun-alun Suryakencana, hampir mengalir sepanjang musim, jernih, dapat langsung dikonsumsi. Pada musim kemarau debit air kecil. (F8) This spring in the middle of Suryakencana Meadow, available almost throughout the year, the water is clear and drinkable. Less water during dry season.
	9 Sungai Cileutik (sungai kecil) yang mengalir pada musim hujan, dapat langsung dikonsumsi. (E9) Cileutik stream only flow during rainy season, the water is drinkable.
	10 Sungai kecil dengan air yang jernih dan dapat dikonsumsi. Debit air kecil pada musim kemarau. (H4) Small river, the water is clear and consumable. Small water debit during dry season.

Kawasan Taman Nasional Gunung Pangrango berperan dalam mendukung stok perairan ada di kawasan Bogor, Sukabumi, dan Cianjur oleh sebab itu, marilah kita juga kelestari dan kebersihan sumber air yang terdapat di dalamnya. Gunung Gede Pangrango National Park hold important role in terms of water supply in Bogor, Sukabumi and Cianjur. Therefore, we shall conserve and keep the water within the national park clean.

BEBERAPA CONTOH FASILITAS SOME OF THE FACILITIES



Beberapa fasilitas yang ada di dalam jalur pendakian antara lain (dari kiri searah jarum jam): papan penunjuk arah jalur pendakian dan jalan buntu, pal HM, jalur setapak yang sudah ditata, tali pengaman, jembatan, papan informasi, shelter, pal hm interpretasi.

Facilities you can find along the trekking route (from left clockwise): direction sign, HM sign, pathway, safety rope, bridge, information sign, shelter, pal hm interpretasi.



SELABINTANA (SUKABUMI)



LEGENDA LEGEND

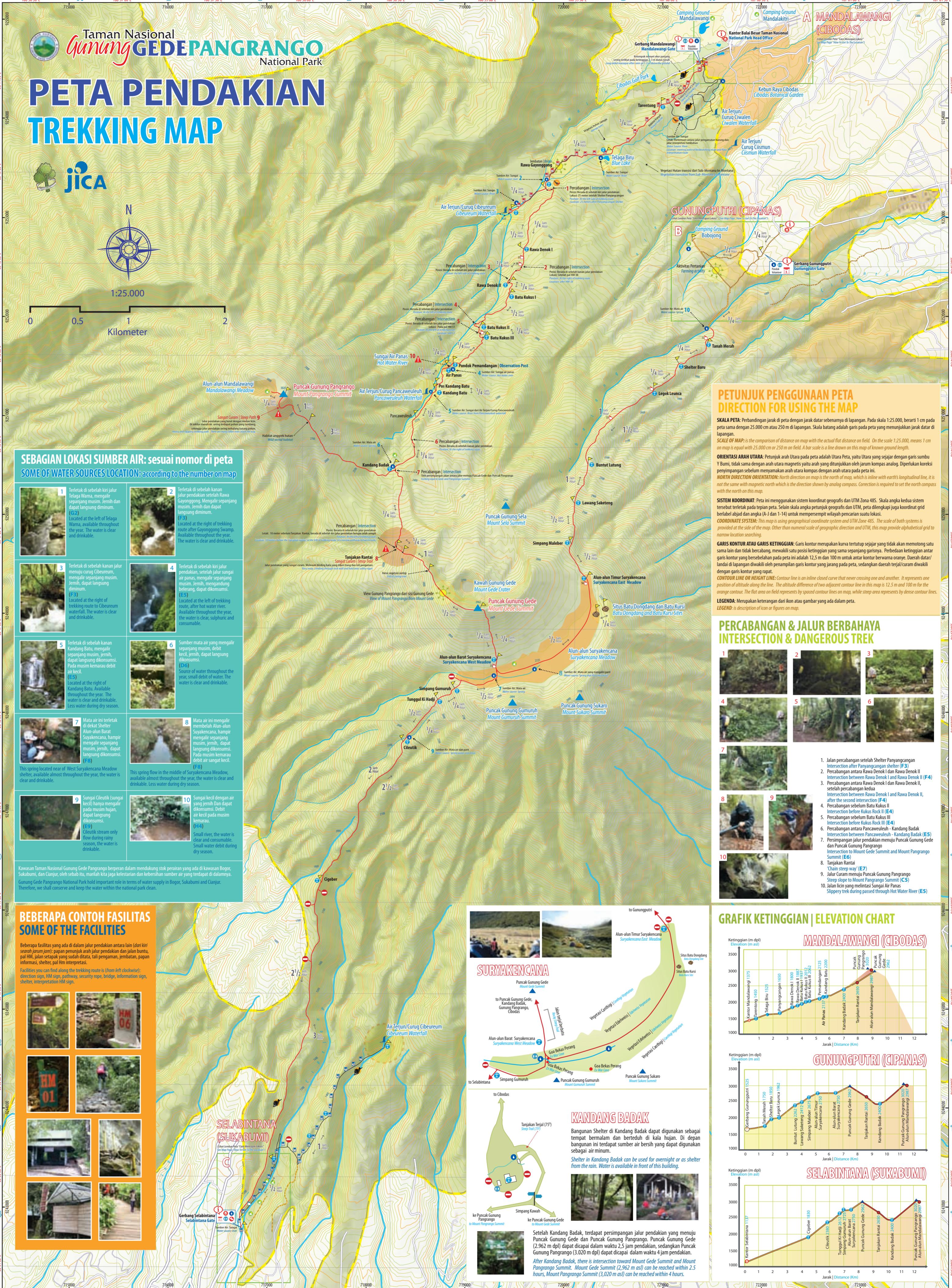
- Gerbang Taman Nasional | National Park Gate
- Pusat Informasi | Information Centre
- Kantor Taman Nasional | Office, Head Office, Section Office
- Loket | Ticketing

- Puncak Gunung | Summit
- Sumber Air | Water Resources
- Curug/Air Terjun | Waterfall
- Toilet | Rest Room
- Shelter

- Situs Budaya | Cultural Sites
- Pengamatan primata | Primate observation
- Pengamatan Burung | Bird Watching
- Panorama | Viewing Point

- Jalan Raya/Jalan | Road
- Jalan Setapak | Village Route
- Jalur Pendakian | Trekking Trail
- Waktu Tempuh | Trekking Time

- Sungai | River
- Jembatan | Bridge
- Batas Kawasan Taman Nasional | National Park Boundary
- Pal HM (hmekrometer) | HM (hemicrometer) Sign
- Pal HM Rusak | Broken HM (hemicrometer) Sign
- Daerah Berbahaya | Dangerous Area
- Jalur Tidak Resmi, Jalur Buntu | Unofficial trek, Dead End



PETUNJUK PENGUNAAN PETA DIRECTION FOR USING THE MAP

SKALA PETA: Perbandingan jarak di peta dengan jarak datar sebenarnya di lapangan. Pada skala 1:25.000, berarti 1 cm pada peta sama dengan 25.000 cm atau 250 m di lapangan. Skala batang adalah garis pada peta yang menunjukkan jarak datar di lapangan.

SCALE OF MAP: is the comparison of distance on map with the actual flat distance on field. On the scale 1:25.000, means 1 cm on map is equal with 25.000 cm or 250 m on ground. A scale bar is a line drawn on this map of known ground length.

ORIENTASI ARAH UTARA: Petunjuk arah Utara pada peta adalah Utara Peta, yaitu arah yang sejajar dengan garis sumbu Y bumi, tidak sama dengan arah magnetis satu arah yang ditunjukkan oleh jarum kompas analog. Perlukan koreksi pemimpangan seluruh menyampaikan arah utara kompas dengan arah utara pada peta ini.

NORTH DIRECTION ORIENTATION: North direction on map is the north of map, which is inline with earth's longitudinal line, it is not the same with magnetic north which is the direction shown by analog compass. Correction is required to set the north compass on this map.

SISTEM KOORDINAT: Peta ini menggunakan sistem koordinat geografis dan UTM Zona 48S. Skala angka kedua sistem tersebut terletak pada titik awal. Peta. Selain skala angka petunjuk geografi dan UTM, peta dilengkapi juga koordinat grid berlabel abjad dan angka (A - J) dan (1 - 14) untuk mempermudah wiliyah pencarian suatu lokasi.

COORDINATE SYSTEM: This map is using geographic coordinate system and UTM Zone 48S. The scale of both systems is provided at the side of the map. Other than numerical scale of geographic direction and UTM, this map provide alphabetical grid to narrow location searching.

GARIS KONTUR ATAU GARIS KETINGGIAN: Garis kontur merupakan kurva tertutup sejajar yang tidak akan memotong satu sama lain dan tidak berbentuk, membawakan satu posisi ketinggian yang sama sepanjang garisnya. Petunjuk ketinggian antar garis kontur yang berselisih satu adalah 12,5 m dan 100 m untuk antar kontur berwarna oranye. Daerah datar di lapangan diwakili oleh pemantauan garis kontur yang jangka pada peta, sedangkan daerah tebat/curran diwakili dengan garis kontur yang rapat.

CONTOUR LINE OR HEIGHT LINE: Contour line is an inline closed curve that never crossing one and another. It represents one point of altitude along the line. The altitude difference of two adjacent contour line in this map is 12.5 m and 100 m for the orange contour. The flat area on field represents by spaced contour lines on map, while steep area represents by dense contour lines.

LEGENDA: Menjelaskan keterangan dari ikon atau gambar yang ada dalam peta.

LEGEND: is description of icon or figures on map.

PERCABANGAN & JALUR BERBAHAYA INTERSECTION & DANGEROUS TREK



- Jalan percabangan setelah Shelter Panyangganan Intersection after Panyangganan shelter (F3)
- Percabangan antara Rawa Denok I dan Rawa Denok II Intersections between Rawa Denok I and Rawa Denok II, setelah percabangan Rawa Denok I, setelah percabangan Rawa Denok II, after the second intersection (F4)
- Percabangan antara Rawa Denok I dan Rawa Denok II, setelah percabangan Rawa Denok II, after Rawa Denok II, before Kandang Badak Intersection between Rawa Denok I and Rawa Denok II, after Rawa Denok II, before Kandang Badak (E4)
- Percabangan setelah Batu Kukus II Intersection before Kukus Rock II (E4)
- Percabangan setelah Batu Kukus III (E4)
- Percabangan antara Pancaweleuh - Kandang Badak Intersection between Pancaweleuh - Kandang Badak (E5)
- Persimpangan jalur pendakian menuju Puncak Gunung Gede dan Puncak Gunung Pangrango Intersection to Mount Gedé Summit and Mount Pangrango (Summit) (E6)
- Tanjakan Cileutik Tanjakan Cileutik (E7)
- Jalur Curam menuju Puncak Gunung Pangrango Steep slope to Mount Pangrango Summit (C5)
- Jalan licin yang melintasi Sungai Air Panas Slippery trek during passed through Hot Water River (E5)

GRAFIK KETINGGIAN | ELEVATION CHART

